


## Pelatihan Peningkatan Etos Kerja dan Bina Mental Spritual Pada CU Bahenon Na Denggan

Martinus Tj.<sup>1</sup>, Dennis Widjaja<sup>2</sup>, Anton<sup>3</sup>, Elisha Sunijati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan

Email: [Tjendanamartinus4@gmail.com](mailto:Tjendanamartinus4@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1222>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 3 Juny 2025

Revised: 10 Juny 2025

Accepted: 14 Juny 2025

#### Kata kunci

Berubah, Integrasi, Sinergi, Action

#### Keywords

Change, Integration, Synergy, Action



### ABSTRACT

Pelatihan ini diikuti oleh 46 peserta yakni karyawan CU Bahenon Na Denggan. Dalam menjalankan setiap usaha dibutuhkan etos kerja dan bina mental spritual agar etos kerja sepenuh hati tadi dapat diterapkan secara maksimal oleh tiap individu yang ada. Credit Union merupakan organisasi merupakan suatu organisasi yang terdiri dari beberapa individu yang bekerjasama dan saling percaya satu sama lain untuk menciptakan modal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Bersama. Dalam bekerja di zaman mileneal ini dibutuhkan 4 (empat) hal sebagai berikut: (1) Berubah → menjadi pekerja yang SMART, berinovatif dan kreatif, (2) Integritas → pribadi yang berdisiplin, bertanggung jawab, jujur & berkomitmen, (3) Sinergi & Sense Of Belonging → peserta harus lebih kompak dan bersinergi serta memiliki rasa kepemilikan bersama agar team yang ada semakin kokoh dan bersinergi menuju keberhasilan bersama dalam Credit Union mereka ini. (4) Action → menjaga sikap, moral, etika dan prilaku dalam sendi kehidupan studi, pekerjaan yang diwujudkan secara nyata dalam praktek etos kerja di tempat masing-masing.

This training was attended by 46 participants, namely employees of CU Bahenon Na Denggan. In running every business, work ethic and spiritual mental development are needed so that the wholehearted work ethic can be applied optimally by each individual. Credit Union is an organization consisting of several individuals who work together and trust each other to create capital that aims to improve mutual welfare. In working in this millennial era, the following 4 (four) things are needed: (1) Change → become a SMART, innovative and creative worker, (2) Integrity → a disciplined, responsible, honest & committed person, (3) Synergy & Sense Of Belonging → participants must be more compact and synergistic and have a sense of shared ownership so that the existing team is stronger and synergizes towards mutual success in their Credit Union. (4) Action → maintain attitudes, morals, ethics and behavior in the joints of study life, work that is manifested in real work ethic practices in their respective places.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Martinus Tj., et al (2025) Pelatihan Peningkatan Etos Kerja dan Bina Mental Spritual Pada CU Bahenon Na Denggan , 3(4). 4210-4214 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1222>

### PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan era dan perkembangan persaingan yang sangat ketat saat ini, dibutuhkan etos kerja yang sepenuh hati dari penggiat Credit Union yang ada secara khusus di Lintongnihuta. Selain itu dibutuhkan program Bina Mental Spritual agar etos kerja sepenuh hati tadi dapat diterapkan secara maksimal oleh tiap individu yang ada.

Definisi Credit Union menurut beberapa para ahli menurut **John Simon (2020)**: Credit Union adalah suatu perkumpulan orang-orang yang saling memercayai satu sama lain dalam satu ikatan persatuan. Mereka sepakat untuk menabungkan uang dan menciptakan modal bersama yang dapat digunakan demi kesejahteraan bersama. Sedangkan menurut **Djabaruddin Djohan (2015)**: Credit Union bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dengan tetap menjunjung tinggi faktor kemanusiaan dalam tata susunan kehidupan ekonomi yang lebih adil dan demokratis. **Syamsir (2019)**: Credit Union adalah perkumpulan yang beranggotakan individu atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, serta bekerja sama secara kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan jasmaniah anggotanya. Berdasarkan defenisi dari beberapa ahli diatas kita dapat menyimpulkan bahwa Credit Union adalah merupakan suatu organisasi yang terdiri dari beberapa individu yang bekerjasama dan saling percaya satu sama lain untuk menciptakan modal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Bersama.

Agar Credit Union dapat membangun Kerjasama yang sukses ada beberapa hal yang perlu di cermati menurut Annisa, 2021 seperti:

1. Menciptakan komunikasi yang lancar

Komunikasi yang lancar, membangun kerja sama tim di tempat kerja harus ada komunikasi yang lancar. Pemimpin, wajib menciptakan suasana yang nyaman, terbuka, dan saling menghargai. Bila terjadi komunikasi yang lancar maka situasi akan lebih terbuka untuk memberikan opini maupun solusi ketika tim menghadapi masalah tertentu, dan saling mendengarkan.

2. Menjalin hubungan yang baik

Pimpinan yang baik harus mampu memotivasi bawahannya agar kompetensi dari masing-masing pekerja dapat diarahkan secara optimal agar tugas yang diberikan kepada mereka bisa menghasilkan yang optimal.. Dengan ini, kepuasan para pekerja pun akan bertambah sehingga berujung pada meningkatnya produktivitas. Hubungan antar karyawan perlu dibangun dengan baik. Pemimpin perlu memerhatikan komunikasi dan kerja sama di antara anggota tim dengan saksama. Tugas pimpinan untuk menengahi bila terjadi konflik dan mendengarkan opini dari masing-masing pihak. Kemudian di selesaikan dengan mengajak mereka untuk berembuk bersama. Langkah ini akan membuat karyawan merasa diperhatikan dan dihargai.

3. Membangun rasa percaya

Tingkat rasa percaya tim perlu dikembangkan agar tidak ragu dalam mengerjakan tugas yang harus diembannya. Jadi, hindari memperlakukan anggota tim seperti anak-anak yang butuh pengawasan konstan.

4. Membangun rasa kepemilikan dan komitmen

Dengan menciptakan komitmen dalam tim membuat mereka dapat bekerja dengan tingkat kepuasan yang tinggi.. Para pekerja akan berusaha untuk menjalankan perannya dengan maksimal demi mencapai tujuan bersama. Meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan maka mereka akan akan bekerja lebih baik.

5. Olahraga dan hangout bersama

Melaksanakan Olahraga Bersama merupakan kegiatan yang dapat menambah kedekatan sesama anggota tim seperti *Jogging*, bermain sepeda, atau olahraga di tempat kebugaran dapat meningkatkanmenambah interaksi, apalagi jika dilakukan secara rutin. Aktivitas lain yang dapat dilakukan bersama tim juga dengan melaksanakan outbound dan banyak lagi aktivitas lainnya.

6. Apresiasi dengan reward dan perayaan

Memberikan reward dab apresiasi kepada karyawan yang sudah bekerja dengan keras dan memenuhi target dapat meningkatkan kepuasan. Karyawan yang merasa puas akan melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Reward yang diberikan tidak harus berupa uang, dapat pula berupa sertifikat karyawan terbaik atau tambahan hari libur. Selain itu, promosi kenaikan jabatan juga mungkin diberikan oleh perusahaan. Dengan begitu, karyawan akan bekerja dengan lebih keras.

7. Memberikan tujuan dan aturan yang jelas

Aturan yang jelas akan memandu tim dapat mengetahui tujuan bersama karena akan membantu para karyawan berjuang dan saling membantu ke arah yang sama. Maka dari itu, ciptakanlah tujuan yang jelas bagi tim.

8. Memperjelas peran dari masing-masing karyawan dan alur kerja

Pimpinan perlu menentukan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi para karyawan. Dengan menciptakan struktur organisasi yang jelas agar setiap orang mengetahui tugas dan tanggungjawab

masing-masing. Jika terdapat lebih dari satu tim, atasan juga perlu menjelaskan peran tiap individu dan alur kerja di antara tim. Jangan sampai ada ketidakjelasan yang berujung pada munculnya konflik.

#### 9. Menghargai pencapaian

Ketika seseorang telah berjuang dan berhasil mencapai sesuatu, ia tentu butuh pengakuan dan penghargaan dari orang lain atas pencapaiannya. Hal ini berlaku juga untuk karyawan. Karena itu, jangan ragu untuk mengakui dan memuji keberhasilan yang dicapai oleh pekerja maupun timmu.

Bentuk penghargaan juga tidak melulu harus mewah. Hal sederhana, seperti pujian di depan umum atau secara formal melalui email kantor, terkadang sudah cukup untuk membuat pekerja merasa dihargai sehingga akan lebih berkomitmen.

#### 10. Berikan contoh yang baik

Pemimpin yang baik tentu dapat memberikan contoh yang baik pula bagi setiap anggota tim. Ini akan memberikan dampak positif pada hubungan antar anggota dan kerja sama tim itu sendiri.

#### 11. Dorong sosialisasi

Berikan waktu bagi tim untuk mengenal satu sama lain di tingkat yang lebih pribadi untuk meningkatkan rasa saling percaya, hormat dan pengertian. Ini bisa dengan mengadakan rutinitas atau kegiatan di luar kantor di luar jam kerja. Contohnya adanya pertemuan-pertemuan yang bersifat rileks, agar anggota tim dapat mengenal lebih baik satu lain sehingga hubungan tim dan hubungan kerja pun bisa dapat ditingkatkan lagi.

#### 12. Izinkan anggota tim aktif mengambil bagian dalam pengambilan keputusan

Mengikut sertakan dalam proses pengambilan keputusan akan memperkuat koneksi dan investasi individu karyawan dalam tim. Pasalnya hal ini membuat mereka merasa seperti bagian penting dari tim.

Untuk memberi semangat dan kolaborasi dari karyawan perlu di bangun Kembali koordinasi dan kekompakan dari para karyawan yang telah terlupakan selama ini. Karena itu, pimpinan perlu meluangkan waktu untuk membangun lagi kerja sama tim yang baik dengan menerapkan beberapa cara yang telah dikemukakan di atas. Disamping itu perlu diadakan penyamaan mindset dengan membuat *family gathering* misalnya atau pertemuan yang bersifat kekeluargaan dan disana dilakukan beberapa games atau permainan yang bermanfaat untuk mengenal lebih deka tantara personal agar timwork lebih solid lagi. Bisa juga dengan memberikan training kepada karyawan. Didalam training peserta bisa bekerjasama dengan antara satu dengan yang lain dengan mengikuti permainan.

#### **Tujuan Acara**

- Meningkatkan etos kerja pekerja dan penggiat Credit Union agar dapat diterapkan dengan sepenuh hati dalam pekerjaan.
- Mampu dan mengenal potensi diri tiap pekerja
- Menetapkan langkah strategis untuk meningkat kinerja team kerja.
- Mampu menyadari akan pentingnya nilai nilai spiritualitas, kecerdasan emosional dalam melaksanakan peran, fungsi, tanggung jawab tugas dan kewajibannya dalam team kerja.
- Mampu menjaga nilai kepribadian luhur dalam membangun etos kerja.

#### **METODE**

- Acara Pelatihan 3 hari 2 malam di Pangururan ini sekaligus dijadikan kesempatan wisata rohani dan engagement antar pekerja sehingga membangun kebersamaan dalam meningkatkan kinerja kerja team.
- Pada bagian awal setelah memperkenalkan diri melalui video profil, trainer menyapa peserta dengan apa kabar dan mendapat jawaban “BAIK”
- Trainer menjelaskan kenapa mulai dari sekarang dan sampai seterusnya peserta yang terdiri dari 46 Bapak/Ibu yang rata-rata berusia diatas 40an harus sudah menjawab dengan kata “Luar Biasa”. Disertai dengan ilustrasi pencapaian prestasi angka di sekolah dan juga ilustrasi lainnya sehingga peserta mulai memahami dan mempraktekkannya.
- Beberapa permainan fokus dan konsentrasi diberikan kepada peserta untuk memperlihatkan kepada peserta betapa pentingnya hal ini dalam bekerja jika ingin mencapai hasil yang lebih optimal. Karena di era milenial sekarang mereka harus lebih cepat supaya bisa memenangkan kompetisi kehidupan yang semakin tinggi dan semakin ketat lagi.

- Setelah itu trainer memberikan penjelasan tentang 4 hal yang dibutuhkan Pekerja di era Milenial ini, yakni :
  1. **Berubah** → menjadi pekerja yang SMART, berinovatif dan kreatif
  2. **Integritas** → pribadi yang berdisiplin, bertanggung jawab, jujur & berkomitmen
  3. **Sinergi & Sense Of Belonging** → peserta harus lebih kompak dan bersinergi serta memiliki rasa kepemilikan bersama agar team yang ada semakin kokoh dan bersinergi menuju keberhasilan bersama dalam Credit Union mereka ini.
  4. **Action** → menjaga sikap, moral, etika dan prilaku dalam sendi kehidupan studi, pekerjaan yang diwujudkan secara nyata dalam praktek etos kerja di tempat masing-masing.
- 4 hal yang diuraikan diatas membentuk kata “**BISA**” yang akan memudahkan peserta memahami untuk segera ambil tindakan dalam kehidupan dan diri mereka demi menjadi Team yang siap berubah dan mempraktekkan dalam etos kerjanya dengan sepenuh hati.
- Setelah 4 jam seminar, acara akhirnya ditutup dengan menyaksikan video clip singkat yang menggambarkan bagaimana mereka harus bisa menghadapi raksasa dalam kehidupan mereka yakni tak lain tidak bukan adalah menaklukkan diri mereka sendiri agar bisa menjadi pekerja yang siap menghadapi persaingan era Milenial
- Di hari kedua tanggal 12 Mei 2025 dari pukul 08.00 pagi sd jam 12.00 siang, team dari CU Bahenma Nadeggan diajak untuk bermain di outdoor dalam berbagai permainan experiential learning. Baik itu permainan fokus, team building, kecepatan, komunikasi agar semua yang didapat pada sesi training indoor dapat dipraktekkan dan dirasakan secara langsung oleh team dari CU Bahenma Nadeggan Lintongnihuta.

Selesai acara, peserta cek out dari hotel dan berangkat ke Sibeabea untuk wisata rohani, sementara team narasumber berangkat pulang kembali ke Medan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan training ini tujuannya untuk membina Kerjasama team dalam mengerjakan sesuatu kegiatan/tugas sehingga apabila team tidak ada Kerjasama akan tidak membuahkan hasil yang optimal, karena melalui game ini terjalin komunikasi yang baik dan memberikan tugas kepada setiap peserta untuk bekerja secara gotong-royong sehingga terjalin kekompakan untuk saling mengenal satu dan lainnya membuat suasana menjadi cair yang ditunjukkan melalui action.

### **SIMPULAN**

Untuk meningkatkan etos kerja perlu ada komunikasi, Kerjasama (*team work*) dan kekompakan para karyawan sehingga setiap organisasi atau perusahaan perlu melakukan pelatihan apakah melalui outbond training atau cara lain bagi para anggotanya agar mereka sama-sama merasa saling memiliki terhadap organisasi atau perusahaan atau tercipta “*sense of belonging*”, melalui permainan (*games*) bisa melakukan Tindakan (*action*).

### **REFERENSI**

- Adi Soenarno, Learning Process Game Untuk Pelatihan Manajemen. 2007. Yogyakarta, Andi.
- David Cravens, Victoria Crittenden dan Charles Lamb. Strategic Marketing Manajemen Cases. 2002. Afrika Utara. Macgrow Hill.
- David E. Rye, 2005. 1001 Ways To Inspire Yourself. Malaysia : Advantage Quest Sdn. Bhd
- Geoffrey Moss, 1993. The Trainers Handbook Second Edition. Australia : CCH Australia Limited.
- Michael Maginn, 2005. Making Teams Work. Jakarta : Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer
- Rene Adrianus & Amelia Hirawan, 2019. Developing Human Capital Architect. Jakarta : Percetakan PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sri Gunani Partiw, Gagan Gandara, Elvie Mulia, Titik W. Clear Teamwork Dalam Bisnis.2015. Jakarta. Ghamedia
- Suryadi Drs, 2005. Seni membangkitkan Inovasi dan Kreativitas Perusahaan. Jakarta : Edsa Mahkota.
- Tsalis Annisa. 2021. Tips membangun kerja sama tim yang wajib diterapkan. Ekrut Media. <https://www.ekrut.com/media/mudah-ini-7-tips-membangun-kerja-sama-tim-yang-baik>

Vincentius Endy Santosa & Iin Mendah Mulyani, 2008. 100 Permainan Kreatif. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.